

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Hubungan antara manusia dan lingkungan adalah suatu aspek yang sangat kompleks dan penting dalam kehidupan manusia. Hubungan ini mencakup interaksi antara manusia dengan elemen-elemen lingkungan fisik, biologis, dan sosial di sekitarnya. Beberapa kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh ulah manusia yaitu kebakaran, hutan gundul, banjir, dan lain-lain. Hal tersebut diakibatkan karena berbagai pandangan manusia untuk mengeksploitasi lingkungan Sumber Daya Alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kurangnya pemahaman akan pentingnya lingkungan hidup, manusia melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam yang menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan seperti pencemaran lingkungan dan pengurangan sumber daya alam. Dengan meningkatnya masalah lingkungan berupa pencemaran lingkungan dan berkurangnya sumber daya alam diperlukan pemahaman akan upaya pelestarian lingkungan. UU Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada poin keempat pasal 65 menyebutkan bahwa siapapun dia baik pemerintah maupun masyarakat mempunyai kewajiban untuk ikut dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

Sekolah sebagai institusi pendidikan dan juga merupakan wadah pendidikan bagi manusia merupakan target utama untuk dilibatkan dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup lewat implementasi dalam setiap mata pelajaran yang ada dalam dunia pendidikan ini. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan

dirinya, bagi kemakmuran masyarakat, bangsa, dan negara. Pemahaman akan pentingnya menjaga, melestarikan dan mengelola lingkungan sehingga tetap terjaga keberlangsungannya dan menjadi seimbang dalam kehidupan di bumi ini perlu dipahami oleh manusia dan hal ini harus ditanamkan pemahamannya.

Lembaga pendidikan atau sekolah merupakan wahana yang penting untuk mendidik dan membina manusia untuk mengerti dan memahami suatu ilmu. Pemahaman dan pengertian lingkungan sehat tidak cukup disampaikan dalam bentuk pesan-pesan lingkungan begitu saja namun perlu di implementasikan lebih jauh lagi sebagai suatu ilmu pengetahuan dalam mata pelajaran baik itu secara monolitik maupun terintegrasi. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih dituntut untuk memahami pentingnya lingkungan hidup. Dengan keterlibatan pihak sekolah dalam upaya ini, maka peran pemerintah sangat penting untuk menjadi pengontrol bagi jalannya program implementasi pemahaman dan pengetahuan akan lingkungan hidup di sekolah. Untuk mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan (adiwiyata) merupakan komitmen sekolah secara sistematis yang mengembangkan program-program untuk menginternalisasikan nilai-nilai lingkungan ke dalam seluruh aktivitas sekolah. Tampilan fisik sekolah ditata secara ekologis sehingga menjadi wahana pembelajaran bagi seluruh warga sekolah untuk bersikap arif dan berperilaku ramah lingkungan. Pemberian pengetahuan dan pembentukan kesadaran tentang perilaku hidup bersih dan sehat dirasa sangat efektif ketika dilakukan pada siswa sejak dibangku sekolah dasar. Lingkungan sekolah yang kondusif sangat diperlukan agar tercipta proses pembelajaran yang berkualitas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.53/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019, Adiwiyata adalah penghargaan yang diberikan oleh Pemerintah (Pusat, Provinsi, dan Kab/Kota) kepada sekolah yang berhasil melaksanakan Gerakan Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS). Provinsi Jawa Barat telah berpartisipasi dalam program Sekolah Berbudaya Lingkungan (SBL) /

Adiwiyata sejak tahun 2004 hingga saat ini. Seksi Pengembangan Kapasitas & Kemitraan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat memiliki tugas pokok dan fungsi untuk melaksanakan penyuluhan dan penilaian penghargaan lingkungan hidup salah satunya Sekolah Berbudaya Lingkungan (SBL) / Adiwiyata.

Sekolah Adiwiyata adalah program nasional di Indonesia yang bertujuan untuk mendorong sekolah-sekolah untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup berkelanjutan yang telah menerapkan sistem yang dimaksud untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Penyelenggaraan Sekolah Adiwiyata merupakan upaya strategis dalam mensukseskan program pembangunan nasional berkelanjutan. Melalui penyelenggaraan sekolah adiwiyata inilah akan terbangun komitmen, kesadaran dan tanggung jawab antara warga sekolah, komite sekolah, orangtua, dan berbagai pihak yang terlibat dalam lingkungan sekolah untuk berpartisipasi aktif menjaga, memelihara, dan melestarikan lingkungan. Sebagai sebuah lembaga, Sekolah Adiwiyata diharapkan menjadi media tepat yang ideal untuk mendidik dan menanamkan budaya positif dan strategis dalam mengubah pola pikir masyarakat dalam melindungi dan mengelola lingkungan hidup.

Penerapan pendidikan karakter mengenai sikap peduli lingkungan seharusnya dapat dikembangkan oleh sekolah sebagai mata pelajaran sehingga siswa memiliki karakter yang sesuai dengan nilai, norma, dan agama. Penerapan pendidikan karakter dengan fokus pada sikap peduli lingkungan sangat penting untuk membentuk siswa yang bertanggung jawab terhadap alam.

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013 tentang program Sekolah Adiwiyata memiliki empat komponen dalam pelaksanaannya, yang meliputi kebijakan berwawasan lingkungan, aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan, aspek kegiatan berbasis partisipatif,

dan aspek pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Aspek-aspek tersebut berperan dalam mengkondisikan lingkungan sekolah untuk membiasakan siswa dalam melakukan perilaku peduli lingkungan.

### **🚩 Visi Kabupaten Kuningan**

#### **VISI**

Kuningan MAJU (Makmur, Agamis, Pinunjul) Berbasis Desa Tahun 2023

#### **MISI**

1. Membangun Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Profesional, Efektif, Demokratis, dan Terpercaya dengan Jiwa Kepemimpinan Nu SAJATI
2. Mewujudkan Masyarakat Kuningan Nu SAJATI dalam Kehidupan Beragama dan Bernegara dalam Bingkai Kebangsaan dan Kebhinekaan.
3. Mewujudkan Manajemen Layanan Pendidikan dan Kesehatan yang Merata, Adil, Berkualitas dan Berkelanjutan dalam Menciptakan Sumber Daya Manusia Nu SAJATI.
4. Mewujudkan Pembangunan Kawasan Perdesaan Berbasis Pertanian, Wisata, Budaya dan Potensi Lokal Untuk Mempercepat Pertumbuhan Serta Pemerataan Ekonomi Rakyat.
5. Mewujudkan Pemerataan Infrastruktur untuk Mendorong Investasi dan Penciptaan Lapangan Kerja dalam Lingkungan yang Lestari.

SMA Negeri 1 Ciawigebang merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Kuningan yang mendapat penghargaan sebagai Sekolah Berbudaya Lingkungan / Adiwiyata Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021. Penghargaan Adiwiyata tersebut didapatkan karena SMA Negeri 1 Ciawigebang merupakan sekolah peduli terhadap lingkungan sekolah karena adanya Hutan Sekolah, Kantin Sehat, dan UKS Sehat. SMA Negeri 1 Ciawigebang mendapatkan penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata dilatarbelakangi dari adanya motivasi dari Kepala Sekolah kepada warga sekolah, dimana sebelum mengimplementasikan Program Adiwiyata SMA Negeri 1 Ciawigebang merupakan sekolah yang acuh terhadap kebersihan dan merupakan sekolah yang gersang karena kurangnya tanaman. Sehingga dari

adanya motivasi dan kerjasama warga sekolah dalam mewujudkan Sekolah Adiwiyata maka secara bersama-sama SMA Negeri 1 Ciawigebang melakukan perbaikan di dalam bidang lingkungan hidup. Tanpa adanya dukungan dari semua warga sekolah, sangat sulit untuk mewujudkan sekolah tersebut untuk mendapatkan gelar Sekolah Adiwiyata. Dengan adanya Penghargaan Sekolah Adiwiyata tersebut SMA Negeri 1 Ciawigebang mendapat perhatian dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan diberikannya Surat Keputusan (SK) Gubernur Nomor 002.6/Kep.679-BKD/2021 tentang penetapan SMA Negeri 1 Ciawigebang sebagai Sekolah Adiwiyata.

Menurut Minarni dalam Sarnapi Pikiran Rakyat (23 November 2016: 2) Sekolah yang bermutu itu tidak selalu mahal, tetapi sekolah yang mampu memberikan pemahaman dan membimbing peserta didiknya agar mendapatkan suatu keuntungan dari hal kecil, sehingga menjadi sesuatu yang berguna. Hal ini sesuai dengan konsep dari Program Adiwiyata yaitu pembangunan sekolah berbasis pelestarian lingkungan.

Dengan adanya program adiwiyata penulis ingin mengetahui apakah sikap siswa di SMA Negeri 1 Ciawigebang Kabupaten Kuningan sudah sesuai dengan Program Adiwiyata atau belum sesuai. Hal tersebut dilihat dari masih banyaknya siswa yang kurang memahami dalam hal kebersihan, pemilahan jenis sampah yang kurang dilaksanakan dengan baik. Implementasi Program Adiwiyata ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga sekolah khususnya siswa yang peduli terhadap lingkungan. Sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai dan kepedulian siswa akan pentingnya menjaga lingkungan untuk keberlanjutan kehidupan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Program Adiwiyata Untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa di SMA Negeri 1 Ciawigebang Kabupaten Kuningan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi Program Adiwiyata untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan pada siswa di SMA Negeri 1 Ciawigebang Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimanakah sikap peduli lingkungan pada siswa dengan adanya Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ciawigebang Kabupaten Kuningan?

## **1.3 Definisi Operasional**

### **1. Implementasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Implementasi atau pelaksanaan merupakan suatu penerapan kegiatan yang terencana untuk dapat mencapai suatu tujuan kegiatan yang telah ditentukan.

### **2. Program Adiwiyata**

Melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.05 Tahun 2013 Program Adiwiyata adalah program untuk mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Dapat diketahui bahwa sekolah adiwiyata harus melaksanakan komponen-komponen program adiwiyata yang memasukkan nilai budaya lingkungan untuk mewujudkan sekolah peduli dengan cara hidup bersama lingkungan.

### **3. Sikap Peduli Lingkungan**

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Salah satu langkahnya adalah melalui dunia pendidikan, mulai dari Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi. Artinya, harus dibangun karakter peduli lingkungan disemua jenjang pendidikan agar tercipta kesinambungan, yang pada akhirnya akan menciptakan budaya “peduli lingkungan”.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi Program Adiwiyata untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan pada siswa di SMA Negeri 1 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.
2. Untuk mengetahui sikap peduli lingkungan pada siswa dengan adanya Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian yang penulis susun diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat bagi dunia akademisi khususnya dan masyarakat umum pada umumnya.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat secara praktis**

###### **a. Bagi Penulis**

Menambah wawasan tentang pelaksanaan Program Adiwiyata dalam mendukung pendidikan karakter peduli lingkungan siswa.

###### **b. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan evaluasi dari pelaksanaan Program Adiwiyata dalam mendukung pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjadi acuan dalam keberlanjutan pelaksanaan program sekolah berwawasan lingkungan hidup yang sebaik-baiknya.

###### **c. Bagi Dinas Pendidikan**

Sebagai bahan referensi untuk pembuatan program dan kegiatan yang lebih mendukung Program Adiwiyata.

###### **d. Bagi Masyarakat**

Menambah wawasan tentang pelaksanaan program sekolah berwawasan lingkungan serta sebagai acuan dalam berperilaku yang mendukung lingkungan hidup.

## 2. Manfaat secara teoritis

Dilihat dari aspek pengembangan ilmu, penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan geografi terutama yang berkaitan dengan implementasi Program Adiwiyata untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan pada siswa di SMA Negeri 1 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.